

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Kisi-kisi Instrumen

No	Aspek yang diteliti	Keterangan
1	Proses Ritual Pernikahan Adat Dayak Ketungau Sesaek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adat Tanya Terang</li> <li>2. Adat Pangal Galang (adat minta)</li> <li>3. Antar Ramu (Adat Tunangan)</li> <li>4. Adat Kawin</li> </ol>
2	Simbol-simbol dalam Ritual Pernikahan Adat Dayak Ketungau Sesaek	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Antar Ramu (Adat tunangan)               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cincin Sebentuk</li> <li>2. Piring Putih sebuah</li> <li>3. Mankuk putih sebuah</li> <li>4. Tuak dua tempayan</li> <li>5. Ayam dua ekor</li> <li>6. Perlengkapan untuk wanita</li> </ol> </li> <li>b. Adat Gawai atau kawin               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pancung buluh mudai (pemotongan bambu muda)</li> <li>2. Makan nasi adap</li> <li>3. Napak tajau</li> <li>4. Nubak</li> <li>5. Bajau</li> </ol> </li> </ol>
3	Nilai dalam Ritual Pernikahan Adat Dayak Ketungau Sesaek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai Sosial</li> <li>2. Nilai Budaya</li> </ol>
4	Waktu Pelaksanaan Ritual Pernikahan Adat	Pernikahan adat ini biasanya ada setiap tahun bagi pasangan yang ingin menikah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni.

## Lampiran 2

### Instrumen Penelitian Lembar Wawancara

#### Wawancara dengan Informan 1

Nama Informan: Seravion Patrisius Apuk

Peneliti: Selamat pagi man, aku izin wawancara nuan bah. Pertama aku kok nanyok, apakah pernikahan adat suku Dayak to, khusus ne di kampung to empetai aros di lakukan?

Narasumber: Auk selamat pagi. Izin jawab Pernikahan adat memang wajib dilakukan.

Peneliti: Auk berarti wajib adai. Aku kok nanyok agik man, untuk acara penyambutan temuai dari pihak laki-laki upo keti man?

Narasumber: Kalau penyambutan temuai wajib dilakukan dari turon temuron, selamo aku tuk jadi ketua adat penyambutan tetap adai dilakukan dan aros mengutamakan budaya

Peneliti: Auk man. Untuk penyambutan temuai ne upo keti man proses ne?

Narasumber: Dalam acara penyambutan temuai nyok adai yang namo ne kato sambutan, pancung buluah mudai, adai atraksi pecak silat tamah adai penampilan nari.

Peneliti: Auk man. Aku kok nanyok agik ngau acara pernikahan adat ne upo namo namo man?

Narasumber: Ngau acara gawai kerunggun, pertama to harus mintok izin ke petaro juato to kok melaksanakan gawai di kampuang. Selanjut ne adai bekibau atau berperibu, dilanjutkan ritual lain nakau segelo bahan-bahan adat. Dah lengkap segelo adat, lanjut gawai kerunggun adai bajau atau merik pesan dan kesan ke dua mempelai.

Peneliti: Auk man. Kalau adat ngau laki tamah inuk nyok kedirik kah man?

Narasumber: Auk adat ne kedirik kedirik. Kalau inuk adai takaran, laki pun adai takaran ne upo segelo besi, tajau dan lain ne.

Peneliti: Berarti nyok adat yang dah ditetapkan deh man

Narasumber: auk, adat nyok pun dah turon temuron dari dulau.

Peneliti: Auk man. Sekian dari wawancara aku ke nuan, makasih atas waktu ne bah man.

Narasumber: Samo samo.

### **Terjemahan Bahasa Indonesia**

Peneliti: Selamat Pagi Paman. Saya izin wawancara. Pertama saya ingin menanyakan, apakah pernikahan adat khususnya suku Dayak kita, khususnya di kampung empetai harus dilakukan?

Narasumber: Iya selamat pagi. Izin menjawab, pernikahan adat memang wajib dilakukan.

Peneliti: berarti wajib ada. Saya ingin bertanya lagi man, untuk acara penyambutan temuai dari pihak laki-laki itu seperti apa?

Narasumber: Penyambutan temuai itu wajib dilakukan dari turun temurun. Selama saya menjadi ketua adat penyambutan temuai harus dilakukan dan tetap mengutamakan budaya

Peneliti: baik lah man. Untuk penyambutan temuai itu proses nya seperti apa?

Narasumber: Dalam acara penyambutan temuai ada kata sambutan, pemotongan bambu muda, atraksi pencak silat dan di iringi dengan tari

Peneliti: Baiklah man. Saya ingin bertanya lagi, seperti apa acara pernikahan adat yang dilakukan?

Narasumber: Untuk acara gawai kerungguan atau nikah adat, kita harus meminta izin terlebih dahulu kepada petara untuk kita yang melaksanakan pernikahan dikampung. Selanjutnya ada acara berperibu, dan menakar bahan-bahan adat. Setelah lengkap semuanya, dilanjutkan pesta adat gawai kerungguan, ada belajar pengantin seperti memberi kesan dan pesan kepada kedua mempelai

Peneliti: Baiklah man. Kalau adat untuk perempuan dan laki-laki itu apa saja?

Narasumber: Baiklah adat nya tersendiri. Kalau untuk perempuan dan laki-laki masing masing ada takarannya, contohnya ada tajau, besi dan adat lainnya.

Peneliti: Berarti itu adat-adat yang sudah ditetapkan

Narasumber: iya, adat itu sudah turun temurun dari zaman dulu

Peneliti: Baiklah man. Sekian dari wawancara saya, terima kasih atas waktunya paman.

Narasumber: sama sama.

## **Wawancara dengan Informan 2**

Nama Informan: Simen Yulius

Peneliti: Selamat Pagi Pak. Mohon izin wawancara bah. Pertama aku kok nanyok soal simbol dalam pernikahan adat Dayak to. Namo simbol yang adai pak?

Narasumber: Auk pagi. Baik untuk simbol yang adai banyak dalam pernikahan adat to, adai simbol ngau adat antar ramu atau tunang upo segelo cincin, pingan, mangkuk, tuak, manuk, dan perlengkapan ngau inuk lain ne.

Peneliti: Auk pak nyok simbol ngau tunangan. Kalau simbol ngau gawai nyok namo namo pak?

Narasumber: Kalau simbol ngau gawai adai segelo pancung buluah mudai arti ne to menyambut temuai dengan senang hati ngau masuk ke kampung to. Dah nyok adai napak tajau ritual untuk peribu mempelai. Adai Makai nasi adap nyok Makai nasi adat sebagai simbol adat. Adai segelo nubak nyok arti ne to merik selamat ngau kedua mempelai. Dah nyok acara bajau arti ne merik pesan kepada kedua mempelai te gawai.

Peneliti: Auk pak nyok simbol simbol ne. Aku kok nanyok agik pak, kan adai nilai nilai dalam pernikahan adat upo segelo nilai sosial tamah budaya nyok upo keti pak?

Narasumber: Auk adai. Nilai sosial nyok adai nilai gotong royong, nilai keluarga tamah tanggung jawab. Kalua nilai budaya nyok adai nilai adat istiadat, tamah segelo norma agama nyok wajib adai semua didalam adat istiadat.

Peneliti: Auk pak. Nyok adalah simbol tamah nilai yang adai di pernikahan adat Dayak ketungau sesaek khusus dikampung to

Narasumber: Auk nyok harus tetap dilestarikan.

Peneliti: Auk pak. Sekian wawancara to sarituk bah pak, makasih banyak atas waktu ne.

### **Terjemahan Bahasa Indonesia**

Peneliti: Selamat Pagi Pak. Mohon izin wawancara. Pertama saya ingin bertanya soal simbol dalam pernikahan adat Dayak kita. Apa saja simbol-simbol yang ada pak?

Narasumber: baiklah pagi. Baik untuk simbol yang ada banyak dalam pernikahan adat kita, ada simbol untuk adat antar ramu atau tunangan seperti segala cincin, piring, mangkuk, tuak, ayam, dan perlengkapan untuk wanita lain nya.

Peneliti: baiklah itu simbol untuk tunangan. Kalau simbol untuk nikah adat itu apa saja pak?

Narasumber: Kalau simbol untuk nikah adat itu ada pemotongan bambu muda artinya kita menyambut temuai dengan senang hati untuk masuk ke kampung kita. Setelah itu ada napak tajau atau berdiri tajau ritual untuk peribu mempelai. Adai Makan nasi adap artinya adalah nasi adat sebagai simbol adat. Ada yang namanya nubak artinya kita memberi selamat kepada kedua mempelai. setelah itu acara bajau atau belajar pengantin artinya memberi pesan kepada kedua mempelai yang melaksanakan pernikahan.

Peneliti: Baiklah pak itu adalah simbol simbol pernikahan adat. Saya ingin bertanya lagi pak, ada yang namanya nilai-nilai dalam pernikahan adat, seperti nilai sosial dan budaya itu seperti apa pak?

Narasumber: baiklah memang ada. Nilai sosial itu ada nilai gotong royong, nilai keluarga, dan tanggung jawab. Kalau nilai budaya itu ada nilai adat istiadat, dan segala norma agama itu wajib ada semua didalam adat istiadat.

Peneliti: baiklah pak. itu adalah simbol dan nilai yang ada di pernikahan adat Dayak ketungau sesaek khusus dikampung kita

Narasumber: iya benar sekali, itu harus tetap dilestarikan.

Peneliti: baiklah pak. Sekian wawancara kita hari ini, terima kasih banyak atas waktunya.

**Lampiran 3****PELAKSANAAN DAN SIMBOL-SIMBOL PERNIKAHAN DAYAK  
KETUNGAU SESAEK**

**Gambar 4.1** antar ramu atau adat tunangan



**Gambar 4.2** gawai kerunggun



**Gambar 4.3** makan nasi adap



**Gambar 4.4** napak tajau atau berdiri tajau



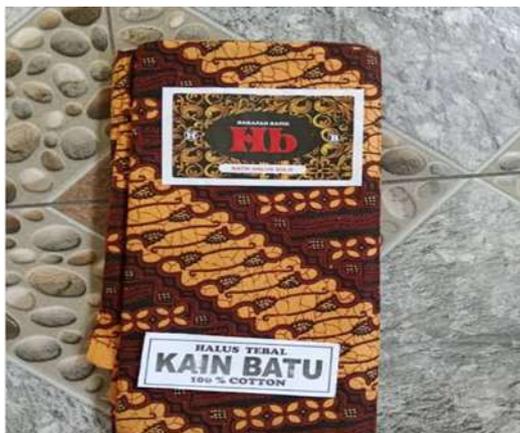
**Gambar 4.5** cincin sebetuk



**Gambar 4.6** Gotong Royong



**Gambar 4.7** sepasang baju tidur



**Gambar 4.8** kain panjang



**Gambar 4.9** perlengkapan wanita



**Tempayan buis cap naga**



**Tuak dua tempayan**



**Mangkuk putih sebuah**



**Piring putih sebuah**

**Lampiran 4****FOTO BERSAMA INFORMAN**

**Foto bersama informan 1 Seravion  
Patrisius Apuk**



**Foto bersama informan 2 Simen Yulius**

## Lampiran 5

## IDENTITAS INFORMAN

Data Informan	Gambar Informan
<p>Ketua Adat</p> <p>Nama: SERAVION PATRISIUS APUK</p> <p>Tempat Tanggal Lahir: Empetai, 31-03- 1991</p> <p>Umur: 33 tahun</p>	

27

<p>Ketua RT</p> <p>Nama: SIMEN YULIUS</p> <p>Tempat Tanggal Lahir: SELIMUS, 01- 07-1976</p> <p>Umur: 48 tahun</p>	
---	--

## Lampiran 6

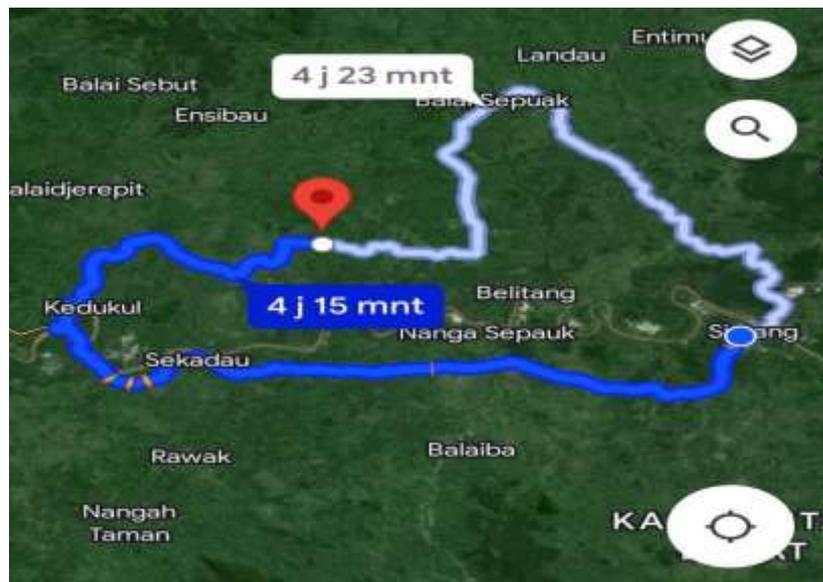
### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

#### A. INFORMASI UMUM

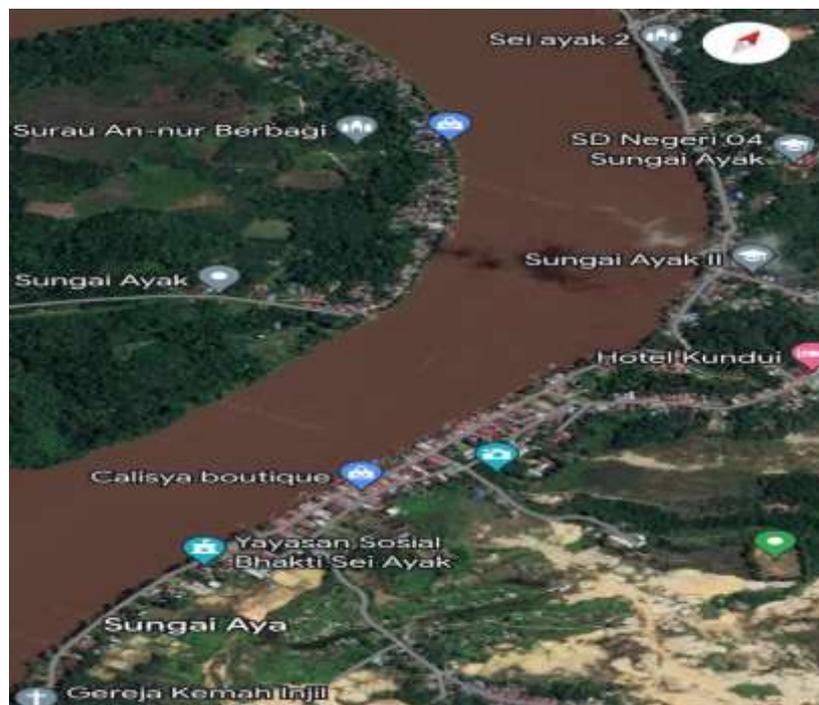
Instansi	:	Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Nama	:	Agustina Siot
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas	:	VII (Tujuh)
Alokasi Waktu	:	60 menit
Tahun Pelajaran	:	2023/2024
Materi	:	Menulis Teks Deskripsi
<p><b>Capaian Pembelajaran (CP)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja.</li> <li>2. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasikan, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam.</li> <li>3. Peserta didik mampu mengekspresikan gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan.</li> <li>4. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang.</li> <li>5. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan Bahasa Indonesia di berbagai media.</li> </ol>		
<p><b>Elemen: Membaca</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu menemukan, mengidentifikasi, dan memilah satu atau lebih informasi menggunakan strategi yang sesuai berdasarkan pemahamannya terhadap bagian-bagian yang berhubungan dan relevan pada keseluruhan teks.</li> <li>2. Peserta didik mampu menemukan informasi pada sumber pendukung seperti kamus, ensiklopedia, dan buku referensi.</li> </ol>		
<p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p> <p>Peserta didik mampu memahami dan menerapkan teks deskripsi.</p>		
<p><b>Profil Pelajar Pancasila</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.</li> <li>2. Mandiri</li> <li>3. Bergotong-royong</li> <li>4. Berkebinekaan Global</li> <li>5. Bernalar Kritis</li> <li>6. Kreatif</li> </ol>		

## Lampiran 7

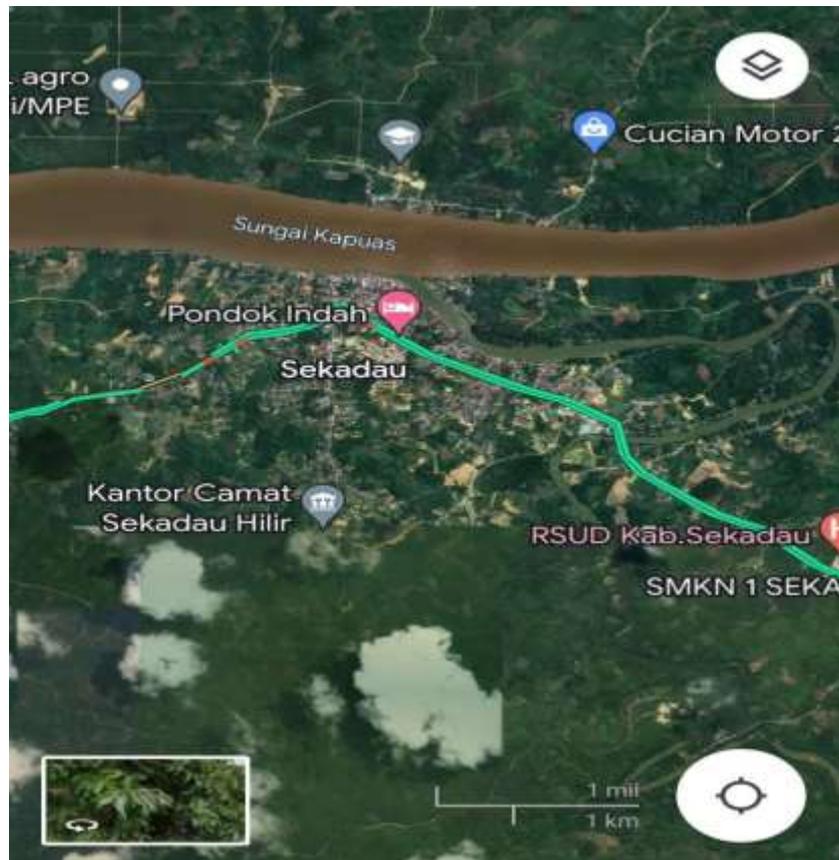
### PETA LOKASI DUSUN EMPETAL, DESA MERBANG, KECAMATAN BELITANG HILIR KABUPATEN SEKADAU



Peta 1: Rute Menuju Lokasi Penelitian



Peta 2: Kecamatan Belitang Hilir



Peta 3: Kabupaten Sekadau



Peta 4: Kalimantan Barat

## Lampiran 8

## Surat-surat Penelitian

	<b>PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA</b> <b>STKIP PERSADA KHATULISTIWA</b> <b>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA</b> <i>Jl. Perintis Sengauang Km.4, Kotak Pos 126, Email: Email:</i> <i>pbsi.stkip2016@gmail.com</i> <i>Website: www.pbsi.sstkipperada.ac.id</i>			
	<b>Surat Izin Pra -Observasi</b>			
	<b>Tanggal Terbit:</b> 14 Maret 2024	<b>Semester:</b> Genap 2023/2024	<b>Hal:</b> 9 dari 1	

Nomor : 09/B3/G1/III/2024  
Hal : Izin Pra-Observasi

Kepada Yth. Kepala Desa Merbang  
Di -  
Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yudita Susanti, S.S., M.Pd.  
NIDN : 1116028701  
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Agustina Siot  
NIM : 2016041505  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : **"Analisis Proses Ritual Pernikahan Adat Dayak Ketungau Sesaek"**

Memohon izin untuk melakukan Pra - Observasi di Dusun yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka menyusun Proposal Skripsi. Untuk tanggal dan waktu Pra-Observasi sepenuhnya adalah hasil koordinasi dengan kedua belah pihak.  
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

  
**Didin Syafruddin., S.P., M.Si.**  
NIDN. 1102066603

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
**Yudita Susanti, S.S., M.Pd.**  
NIDN. 1116028701

	<b>PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA</b> <b>STKIP PERSADA KHATULISTIWA</b> <b>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA</b> <i>Jl. Pertamina Seputung Km. 4, Kotak Pos 126, Email: Email:</i> <a href="mailto:pbsi.stkip2016@gmail.com">pbsi.stkip2016@gmail.com</a> <i>Website: www.pbsi.sstkipperada.ac.id</i>		
	<b>Surat Izin Penelitian</b>		
	<b>Tanggal Terbit:</b> <b>4 April 2024</b>	<b>Genap 2023/2024</b>	<b>Hal:</b> <b>31 dari 1</b>

Nomor : 31/B3/G1/IV/2024

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Desa Merbang  
 Di-  
 Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yudita Susanti, S.S., M.Pd.

NIDN : 1116028701

Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Agustina Siot

NIM : 2016041505

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

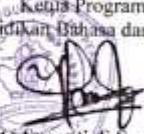
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Penelitian : **Analisis Proses Ritual Pernikahan Adat Dayak Ketungau Sesaek  
 Desa Merbang Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau.**

Memohon izin untuk melakukan Penelitian di Desa yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka menyusun Skripsi. Untuk tanggal dan waktu Penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi dengan kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

  
 Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang  
**Didin Syafruddin, S.P., M.Si.**

  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Yudita Susanti, S.S., M.Pd.**



PEMERINTAH KABUPATEN SEKADAU  
KECAMATAN BELITANG HILIR  
DESA MERBANG

Alamat: Jl. Porox SP I Merbang Dusun Merbang, Desa Merbang, Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau Kode Pos 79586

SURAT IJIN PRA-OBSERVASI

Nomor: 470/189/KesRA/Mrb/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Merbang, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau memberikan ijin untuk melakukan Pra-Observasi Kepada:

Nama	: Agustina Siot
NIM	: 2016041505
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian	: "Analisis Proses Ritual Pernikahan Adat Dayak Ketungau Sesaek"

Demikian Surat Ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk melakukan Pra-Observasi dalam rangka untuk menyusun Proposal Skripsi.

Merbang, 2 Agustus 2024  
Kepala Desa Merbang

  
TIBERIUS VENERANDO, S.Ag



PEMERINTAH KABUPATEN SEKADAU  
KECAMATAN BELITANG HILIR  
DESA MERBANG

Alamat: Jl. Poros SP I Merbang Dusun Merbang, Desa Merbang, Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau Kode Pos 79586

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor: 470/190/KesRA/Mrb/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Merbang, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau memberikan ijin untuk melakukan Penelitian Kepada:

Nama	: Agustina Siot
NIM	: 2016041505
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian	: "Analisis Proses Ritual Pernikahan Adat Dayak Ketungau Sesaek Desa Merbang Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau"

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dalam rangka untuk menyusun Skripsi.

Merbang, 2 Agustus 2024  
Kepala Desa Merbang  
  
TIBERIUS VENERANDO, S.Ag

## RIWAYAT HIDUP



**AGUSTINA SIOT**, lahir di Empetai pada tanggal 31 Agustus 2003. Anak perempuan ke tiga dari Bapak Simen Yulius dan Ibu Ermina. Jenjang pendidikan peneliti dimulai dari SDN 27 Empetai di Dusun Empetai pada tahun 2008-2014, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Belitang Hilir di Sei Ayak Kecamatan Belitang Hilir pada tahun 2014-2017, setelah ini melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Keling Kumang Sekadau di Kota Sekadau Kabupaten Sekadau mengambil jurusan Administrasi Perkantoran (AP) pada tahun 2014-2017. Setelah itu, pada tahun 2020 peneliti melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang dengan memilih Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.